

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara studi kasus, yang meneliti fenomena secara mendalam pada suatu individu atau sebuah kelompok (Yin,2018). Peneliti melakukan observasi mengenai perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu nifas. Subjek penelitian, yaitu Ny. T yang menjadi satu-satunya kelompok yang akan menerima perlakuan atau intervensi.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di rumah pasien yang berlokasi di Ngabean Rt 02, Triharjo, Pandak, Bantul. Waktu pelaksanaan pada tanggal 20-24 April 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Ny.T umur 25 tahun ialah subjek dalam studi kasus ini dengan status obstetric P1A0 tanpa ada komplikasi pada masa nifas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang diberikan asuhan selama pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, hingga masa nifas selesai. Subjek dipilih karena memenuhi kriteria inklusi, yaitu ibu nifas tanpa memberikan susu formula, ibu nifas yang bersedia melakukan intervensi perawatan payudara untuk memperlancar produksi ASI.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis dan akurat. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu : kuesioner perawatan payudara dan kuesioner produksi ASI.

1. Kuesioner untuk mengukur perawatan payudara

Kuesioner yang digunakan adalah jenis pertanyaan skala Guttman, di mana setiap pertanyaan hanya memiliki dua pilihan jawaban, yaitu "ya" atau "tidak". Total ada 12 pertanyaan dalam kuesioner ini. Jawaban "ya" akan diberi skor 1, sedangkan jawaban "tidak" diberi skor 0. Jika responden melakukan perawatan maka akan memperoleh skor 12, apabila skor <12 artinya responden belum melakukan perawatan dengan tepat.

2. Scor latch

Lembar observasi menggunakan Skor Latch, Sheila Wallace dan Patricia Kelsay untuk mengukur keberhasilan pemberian ASI, sehingga dapat mengidentifikasi masalah dan dapat diberikan intervensi yang tepat. Skor latch mempunyai 5 indikator penilaian berupa L=latch (perlekatan), A=Audible swallowing (bunyi menelan), T=Type or shape of the nipple (tipe atau bentuk putting), C=Comfort (tingkat kenyamanan ibu saat menyusui), H=Hold (position atau posisi bayi). Dimana skor 0-3 = menyusui buruk, 4-7 = cukup, 8-10 = baik.

3. Lembar observasi peningkatan produksi ASI

Lembar observasi peningkatan produksi ASI yang digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan produksi ASI sebelum dan sesudah (pretest dan post test) pemberian intervensi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi

1. Pre-test (sebelum intervensi)

Sebelum dilakukan intervensi perawatan payudara, subjek (Ny. T) terlihat ASI belum keluar. Dan dilakukan menggunakan scor latch yang didapatkan hasil

2. Intervensi

Subjek melakukan perawatan payudara selama 3 hari berturut-turut dengan dilaksanakan dua kali sehari, tepatnya sebelum mandi pada pagi

dan sore dengan durasi 15 menit. Menuliskan pada lembar observasi jumlah produksi ASI setelah dilakukan perawatan dan melakukan pengisian kuesioner untuk mengukur perawatan payudara.

3. Post-test

Setelah dilakukan intervensi, dilakukan pengukuran jumlah produksi ASI pada 24 April 2025.

F. Metode Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menafsirkan hasil observasi serta tanggapan subjek (Ny. T) terhadap intervensi perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu nifas. Peneliti melakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu, seperti tanggapan Ny. T sebelum dan sesudah dilakukan perawatan payudara. Mengukur dan mencatat jumlah perah ASI pada lembar observasi. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk deskriptif. Penyajian kutipan langsung dari subjek, serta deskriptif perubahan yang terjadi selama intervensi dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan.

G. Etika Penelitian

Etika dalam studi kasus mencakup hal-hal berikut: (Siswanto, 2017)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) diserahkan sebelum penelitian dimulai untuk memastikan bahwa responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila menyetujui untuk berpartisipasi, maka akan tanda tangan pada lembar yang diberikan.
2. Tanpa Nama (*Anonymity*) menjaga kerahasiaan identitas peserta penelitian, sehingga nama atau informasi pribadi akan diberi inisial untuk melindungi privasi dan keamanan
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*) peneliti menjamin bahwa informasi yang diperoleh akan dirahasiakan, sesuai dengan penjelasan yang ada di lapangan.

H. Alat dan Bahan Penelitian

Menurut (Nursalam, 2021) alat penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa alat dan bahan untuk mendukung proses intervensi dan pengumpulan data. Berikut alat dan bahan yang digunakan:

1. Alat

Kuesioner untuk perawatan payudara dan lembar observasi peningkatan produksi ASI, kantong ASI, gelas ukur, waslap, baskom.

2. Bahan

Baby oil, air dingin dan air hangat

I. Pelaksanaan Penelitian

Adapun rangkaian pelaksanaan penelitian Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengidentifikasi adanya keluhan pada ibu nifas (Ny. T) produksi ASI sedikit yang menjadi perumusan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian teori dan penelitian terdahulu terkait perawatan payudara dan produksi ASI masa nifas untuk mendukung latar belakang serta landasan teori.
- c. Memperoleh izin dari pihak Klinik Pratama Arinta dan persetujuan *informed consent* dari subjek penelitian (Ny. T).
- d. Mempersiapkan instrument penelitian beserta alat dan bahan yang diperlukan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengukuran awal (pre-test) produksi ASI pada subjek pada tanggal 20 April.
- b. Menerapkan teknik perawatan payudara sesuai SOP yaitu dilakukan selama dua kali sehari pagi dan sore sebelum mandi, dengan durasi 15 menit selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 21-23 April 2025.

3. Tahap penyelesaian

Setelah dilakukan intervensi, maka peneliti melakukan evaluasi dengan mengukur jumlah produksi ASI pada 24 April 2025. Setelah itu, peneliti menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test) secara deskriptif, kemudian menyusun laporan akhir berdasarkan temuan dan kesimpulan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA